

ABSTRAK

Elsa Nurul Abidah (2024) : Fungsional Struktural pada Keluarga Beda Agama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis lebih dalam mengenai hubungan antaranggota keluarga beda agama serta hubungan masyarakat sekitar dengan keluarga beda agama tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya keluarga beda agama yang tinggal dalam rumah yang sama, dimana perbedaan agama tersebut diakibatkan adanya pernikahan. Penelitian ini berlokasi di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yaitu untuk mengungkap suatu peristiwa yang dialami individu yang berkaitan dengan fenomena, dengan pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teori dalam penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural milik Talcott Parsons. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadinya perbedaan agama dalam keluarga disebabkan karena adanya pernikahan, bukan terjadi karena pernikahan lintas agama, melainkan terjadi karena adanya seorang pria dan seorang wanita yang ingin membangun keluarga yang mana mereka memiliki agama yang berbeda dan ingin melangsungkan pernikahan dengan agama yang sama. Dalam hal ini mereka membuat kesepakatan sebelum menikah salah satu dari mereka harus melakukan konversi, namun setelah menikah mereka mempersilahkan mereka (yang melakukan konversi) untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Meskipun dalam keluarga terdapat perbedaan agama, hubungan antaranggota keluarga tetap berjalan dengan semestinya, tetap tercipta kerukunan. Hal ini dikarenakan mereka menerapkan sikap toleransi dan tetap menjalankan tugas sesuai dengan perannya masing-masing. Sikap toleransi ini juga diterapkan di masyarakat sekitarnya, sehingga hubungan mereka tetap harmonis dan meminimalisir terjadinya perselisihan.

Kata Kunci: Fungsional, keluarga Beda Agama

ABSTRACT

Elsa Nurul Abidah (2024) : **Structural Functionality in Families of Different Religions in Tanon Village, Papar District, Kediri Regency**

This research seeks to analyze more deeply the relationships between members of families of different religions and the relationships of the surrounding community with families of different religions. This research was motivated by the existence of families of different religions living in the same house, where the differences in religion were recognized because of marriage. This research was located in Tanon Village, Papar District, Kediri Regency, East Java Province. The method in this research uses a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach, namely to reveal an event experienced by an individual that is related to a phenomenon, by collecting data through interviews, observation and documentation. For the theory in this research, Talcott Parsons' structural functionalism theory is used. So the results obtained from this research are that religious differences in families occur because of marriage, not because of inter-religious marriages, but rather because there is a man and a woman who want to build a family where they have different religions and want to get married together. The same religion. In this case, they made an agreement before getting married that one of them had to convert, but after marriage they allowed them (those who converted) to choose a religion according to their beliefs. Even though there are religious differences in the family, relationships between family members continue to function properly, harmony is still created. This is because they apply an attitude of tolerance and continue to carry out their duties according to their respective roles. This attitude of tolerance is also applied to the surrounding community, so that their relationships remain harmonious and minimize the occurrence of disputes.

Keywords: *Functional, different religious families*